

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jauh sebelum Islam masuk ke Indonesia, telah berkembang beberapa Agama seperti Hindu, Buddha, dan Agama Primitif dan Animistis. Akulturasi adalah sebuah proses perubahan (integrasi) budaya dan psikologi sebagai hasil kontak dua atau lebih kelompok budaya dalam anggota kelompok mereka. Akulturasi Budaya memungkinkan akan lahirnya suatu ragam budaya baru yang bisa diterima oleh semua kalangan masyarakat. Akulturasi Budaya mampu merajut keharmonisan sosial dan kerukunan beragama dikalangan masyarakat multireligius atas dasar saling menghormati dan menghargai antar sesama. Karena Akulturasi mengintegrasikan semua subkultur adat dan budaya, tradisi seni, nilai, norma, pendidikan. Akulturasi membutuhkan jangka waktu yang panjang karena masing-masing budaya mempertahankan budayanya.

Menilik sejarah Islam masuk ke Indonesia, bisa dilihat bahwa Islam masuk ke Indonesia nyaris tanpa ketegangan maupun konflik, karena Masyarakat memandang Islam adalah Agama yang membawa perdamaian, itulah yang membuat Islam dengan sangat mudah diterima ditengah-tengah masyarakat.

Berbicara tentang budaya tentunya berbicara tentang ranah social dan ranah individual, karena budaya secara ranah soisal itu sendiri lahir atau tercipta dari individu atau kelompok bertemu dengan individu atau kelompok lain dan membangun kehidupan Bersama. Dari berkehidupan Bersama itulah lahir Nilai-nilai, Aturan-aturan Bersama hingga sampai pada Kepercayaan Ransedental yang berpengaruh dan menjadi kerangka perilaku dalam Individu atau Kelompok yang membangun kehidupan

bersama. Sedangkan secara ranah individual, budaya diawali ketika individu atau kelompok bertemu untuk membangun kehidupan bersama dimana individu atau kelompok tersebut memiliki keunikan masing-masing dan saling memberi pengaruh antara satu sama lain. Apabila budaya sudah terbentuk, maka setiap individu atau kelompok merupakan sebuah agen budaya yang memberi keunikan, penyebar unsur-unsur budaya dan pembawa perubahan. Setiap individu dan kelompok membawa budayanya ketempat-tempat dan situasi kehidupannya, dan juga mengamati sekaligus belajar budaya lain dari setiap individu yang ikut berinteraksi dalam kehidupan.

Untuk memperluas pemahaman kita tentang budaya, penulis akan memaparkan beberapa pemahaman tokoh tentang budaya. Koentjaraningrat, menyebutkan bahwa budaya ialah semua sistem ide, gagasan, rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang nantinya akan dijadikan klaim manusia dengan cara belajar. Buya Hamka memaparkan bahwa budaya adalah usaha dan hasil usaha manusia dalam menyelaraskan kehendaknya dalam hidup dengan alam. Dari pemaparan dua Tokoh diatas bisa diambil kesimpulan bahwa budaya berkaitan dengan cita, rasa dan karsa manusia. Budaya juga bersifat dinamis dan senantiasa mempengaruhi perilaku dan pola pikir manusia.

Akulturasinya juga terjadi di daerah kepulauan di Madura bagian timur, yaitu di pulau Raas di Desa Brakas Kecamatan Raas, Kabupaten Sumenep, yang mayoritas penduduknya merantau ke pulau Bali. Dari banyaknya penduduk daerah tersebut yang merantau ke Pulau Bali mengakibatkan terjadinya Akulturasinya. Karena 100% Agama Masyarakat di pulau Raas semuanya beragama Islam, akan tetapi sudah banyak budaya Bali yang merasuk ke kehidupan Masyarakat setempat seperti halnya Budaya Ogoh-ogoh yang notabenehnya Budaya ogoh-ogoh tersebut budaya asli Pulau Bali yang diadakan setiap tahunnya dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi. Acara

ogoh-ogoh didesa Brakas itu sendiri juga diadakan setiap tahunnya, namun bedanya acara ogoh-ogoh yang diadakan di Desa Brakas tersebut awalnya acara Nuzulul Qur'an, lambat laun menjadi acara Ogoh-ogoh, meskipun didalamnya masih dibacakan Sholawat dan Nilai-nilai Islami.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Akulturasi Budaya Islam dan Lokal di desa Brakas, kecamatan Raas, Kabupaten Sumenep?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung terjadinya Akulturasi Budaya Islam dan Lokal di Desa Brakas, Kecamatan Raas, Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui Akulturasi yang terjadi didesa Brakas, Kecamatan Raas, Kabupaten Sumenep.
 - b. Mengetahui mengapa terjadi Akulturasi di desa Brakas, Kecamatan Raas, Kabupaten Sumenep.
2. Manfaat
 - a. Secara Teoritis : Penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan Teori yang berelevansi dengan Akulturasi dan Budaya.
 - b. Secara praktis : Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Masyarakat Desa Brakas, Kecamatan, Raas, Kabupaten Sumenep.